

**LITERASI MEDIA DAN PELATIHAN PENULISAN BERITA:  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT DI SMPN 2  
NAGAWUTUNG, DESA BOTO KEC. NAGAWUTUNG**

**Daren Samsom Nope<sup>1</sup>, Esna Nenoheka Natonis<sup>2</sup>,  
Hildigardis Alfiani Bria<sup>3</sup>, Stivend Dilan Ade Putra Lake<sup>4</sup>,  
Meylisa Yuliasuti Sahan<sup>5</sup>**

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

E-mail: [betatimor032@gmail.com](mailto:betatimor032@gmail.com)<sup>1</sup>, [esnanatonis272@gmail.com](mailto:esnanatonis272@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[alfiannahasyim15@gmail.com](mailto:alfiannahasyim15@gmail.com)<sup>3</sup>, [dilanlake390@gmail.com](mailto:dilanlake390@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[meylisasahan@unwira.ac.id](mailto:meylisasahan@unwira.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Labalimut, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata, dengan tujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam penulisan berita dan literasi media sosial. Program ini dirancang untuk merespons tantangan era digital, di mana informasi dan media sosial memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan utama meliputi sosialisasi tentang dasar-dasar jurnalistik, teknik penulisan berita yang baik, dan cara memanfaatkan media sosial secara positif dan produktif. Metode yang digunakan mencakup presentasi interaktif, simulasi penulisan berita, serta diskusi tentang etika bermedia sosial. Program ini juga memberikan panduan tentang identifikasi hoaks dan cara mengelola informasi yang akurat untuk menghindari penyebaran berita palsu. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam menulis berita yang informatif, dengan struktur yang jelas dan sesuai etika jurnalistik. Selain itu, masyarakat menjadi lebih kritis terhadap konten media sosial dan mampu menggunakan platform digital untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat bagi komunitas lokal. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Labalimut dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam membangun budaya informasi yang sehat dan produktif di tingkat lokal maupun regional.

**Kata Kunci** — Penulisan Berita, Literasi Media Sosial, Pengabdian Masyarakat, Desa Labalimut, Pemberdayaan Digital.

**PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud implementasi tridarma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan, tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, dalam konteks masyarakat modern yang semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan informasi (Papatungan, 2023)

Di era digital saat ini, literasi media menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki, terutama oleh generasi muda. Literasi media mencakup kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menciptakan informasi dalam berbagai format media secara kritis dan bertanggung jawab. Buckingham (2007) menyatakan bahwa literasi media adalah alat penting untuk membantu individu memahami lingkungan

informasi yang terus berkembang dan berkontribusi secara aktif dalam masyarakat modern. Dalam konteks pendidikan, literasi media juga berfungsi sebagai perlindungan dari dampak negatif media, seperti penyebaran hoaks dan misinformasi (Livingstone, 2004).

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen terhadap penguatan literasi media melalui berbagai kebijakan. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) menekankan pentingnya etika dalam penggunaan teknologi informasi, termasuk tanggung jawab dalam menyebarkan informasi. Selain itu, Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menyebutkan literasi media sebagai salah satu aspek yang harus diintegrasikan dalam proses pendidikan, guna membentuk siswa yang memiliki karakter kuat dan mampu beradaptasi dengan tantangan global.

Desa Boto, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur, adalah salah satu wilayah dengan potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia. Namun, seperti banyak daerah pedesaan lainnya, Desa Boto menghadapi tantangan berupa keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi. SMPN 2 Nagawutung, sebagai salah satu institusi pendidikan di desa ini, memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang unggul. Namun, siswa/i sekolah ini masih menghadapi kendala dalam hal keterampilan literasi media dan komunikasi, seperti penulisan berita. Penelitian Graesser et al. (2011) menunjukkan bahwa keterampilan menulis berhubungan erat dengan kemampuan berpikir kritis dan analitis, yang merupakan bagian integral dari literasi media.

Kemampuan literasi media menjadi semakin relevan di era digital karena arus informasi yang begitu cepat dan sering kali tidak terverifikasi. Siswa perlu dibekali dengan kemampuan untuk membedakan informasi yang valid dari hoaks, serta memanfaatkan media secara produktif untuk pembelajaran dan pemberdayaan diri. Selain itu, keterampilan menulis berita dapat membantu siswa menyuarakan isu-isu lokal secara lebih efektif dan mendidik mereka untuk menjadi produsen informasi yang bertanggung jawab.

Menurut penelitian Oktavianti dan Rusdi (2019), pelatihan menulis yang dilakukan dengan pendekatan praktik, seperti *storytelling*, lebih mudah diterima oleh siswa karena memberikan pengalaman langsung yang relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini mendukung pentingnya pendekatan interaktif dalam mengajarkan literasi media dan menulis berita. Siswa yang terampil dalam menulis berita tidak hanya mampu menyampaikan informasi dengan baik tetapi juga berkontribusi dalam memecahkan masalah sosial di lingkungan mereka melalui penyampaian informasi yang jelas dan berdampak.

Pentingnya penguasaan literasi media juga didukung oleh fakta bahwa media memiliki peran besar dalam membentuk pola pikir dan perilaku generasi muda. Dalam konteks pendidikan di Desa Boto, literasi media dapat membantu siswa memahami informasi dengan lebih baik dan menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar. Selain itu, keterampilan menulis berita memungkinkan siswa menyampaikan ide dan informasi secara sistematis dan efektif. Dengan keterampilan ini, siswa dapat menjadi kontributor aktif dalam menyuarakan isu-isu lokal dan berperan sebagai agen perubahan di komunitas mereka.

Program "Literasi Media dan Pelatihan Penulisan Berita untuk Siswa/I SMPN 2 Nagawutung, Desa Boto, Kec. Nagawutung" dirancang untuk memberikan pelatihan intensif kepada siswa tentang pentingnya literasi media dan keterampilan menulis berita. Program ini mengintegrasikan pendekatan teori dan praktik, termasuk sesi diskusi, simulasi menulis, dan analisis contoh berita.

Desa Boto memiliki potensi besar untuk mencetak generasi muda yang kreatif dan berdaya saing melalui pengembangan literasi media dan keterampilan menulis berita. Dalam

konteks ini, program pelatihan literasi media dan penulisan berita menjadi relevan untuk dilaksanakan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kapasitas siswa/i SMPN 2 Nagawutung. Program ini dirancang untuk membantu siswa memahami bagaimana mengolah informasi secara kritis, menyampaikan gagasan mereka dengan baik, dan menjadi agen perubahan di komunitasnya.

Program ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia berkualitas. Penelitian terdahulu oleh Kartika dan Cipta (2023) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik, seperti *work-based learning*, efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Selain itu, penelitian Selwen et al. (2021) menemukan bahwa kepercayaan diri berperan besar dalam kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara efektif, termasuk dalam menulis dan berbicara di depan umum.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis kebutuhan lokal, program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif tidak hanya bagi siswa/i SMPN 2 Nagawutung tetapi juga bagi komunitas Desa Boto secara keseluruhan. Program ini menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia desa, memperkuat kapasitas literasi media, serta menciptakan generasi muda yang siap bersaing di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertempat di SMPN 2 Nagawutung, Desa Belabaja, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. Waktu pelaksanaan kegiatan pada Senin, 12 Agustus 2024. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang penulisan berita dan cara efektif memanfaatkan media sosial. Peserta pada kegiatan ini adalah siswa/i kelas IX SMPN 2 Nagawutung. Kontribusi Penulisan jurnal untuk penelitian selanjutnya adalah menambah sumber referensi ataupun wawasan berpikir penulis ketika melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan program sosialisasi ini adalah ceramah, studi kasus, evaluasi dan feedback. Adapun tahapan-tahapan kegiatan secara singkat adalah sebagai berikut:



Bagan 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

### **Perencanaan**

Adapun perencanaan awal yang dilakukan adalah melakukan studi lapangan untuk melakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa Labalimut. Tahapan yang dilakukan meliputi:

- a. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Labaliamut, organisasi masyarakat, dan masyarakat terkait program kegiatan sosialisasi yang akan dijalankan di tempat pengabdian.
- b. Melakukan observasi di lingkungan SMPN 2 Nagawutung
- c. Setelah itu melakukan koordinasi secara lapangan dengan pihak sekolah dan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.

### **Persiapan**

- a. Pada tahap ini, dilakukan kegiatan berupa persiapan materi sosialisasi dan persiapan alat dan ruangan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan

- b. Melakukan pembagian tugas dengan tim pengabdian masyarakat

### **Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada senin, 12 Agustus 2024, langsung di lokasi kegiatan SMPN 2 Nagawutung Desa Belabaja dengan melibatkan khlayak sasaran yaitu siswa/I kelas IX. Materi yang diberikan mengenai Literasi Media dan Pelatihan Penulisan Berita bagi siswa/I SMP dengan metode ceramah.
- b. Kegiatan ini dibagi dalam dua materi dan dua sesi , dimana sesi pertama membawa materi tentang pelatihan penulisan berita dengan pembahasan mengenai pengertian berita, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis berita, nilai berita, jenis-jenis berita, anatomi berita, dan contoh berita. Sesi kedua membawa materi tentang pemanfaatan media instagram dan facebook sebagai alat promosi dan informasi dengan pembahasan mengenai pengertian media sosial, manfaat media sosial, serta dampak negative dan positif.
- c. Tim pengabdian memberikan contoh berita kepada siswa berupa teks, kemudian meminta mereka untuk mengidentifikasi elemen (5W+1H). Hal ini bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis dalam memahami isi berita.
- d. Evaluasi dan feedback dari tim pengabdian masyarakat terhadap performa siswa berdasarkan materi yang telah dipelajari dan pemberian umpan balik yang konstruktif bagi peserta untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang penulisan berita dan cara efektif memanfaatkan media sosial.
- e. Penyampaian kesimpulan
- f. Pembagian hadiah kepada peserta
- g. Wawancara dengan sasaran program kegiatan dan salah satu siswa kelas IX SMPN 2 Nagawutung

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa/I peserta KKNT Unwira merupakan program pengabdian masyarakat dalam bidang pemberdayaan masyarakat khususnya bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan menulis berita dan juga kemampuan dalam memanfaatkan media sosial. Kegiatan ini bersifat terfokus atau spesifik dengan melibatkan siswa kelas IX SMPN 2 Nagawutung dengan menggunakan metode observasi, metode ceramah, metode studi kasus, dan metode evaluasi. Metode Observasi (pengamatan) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (Apriyanti, dkk, 2019:74). Menurut Abuddin Nata metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik (Hidayat, 2022). Metode pembelajaran studi kasus adalah metode yang merangsang siswa untuk selalu berpikir kritis dalam upaya menyelesaikan kasus yang diberikan mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, pengelolaan data, analisis data sampai melahirkan kesimpulan. Dengan pengalaman mengajar yang dihasilkan dalam penerapan metode studi kasus maka siswa perhatiannya terfokus pada proses pembelajaran yang mengakibatkan pembelajaran berlangsung dengan efektif (Ibrahim, 2023). Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa (Rahman dan Narsyah, 2019:4). Evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman dan kemampuan siswa/I setelah mengikuti sesi ceramah dan studi kasus. Tujuan dilakukannya evaluasi adalah untuk mengukur efektivitas program dan mengetahui sejauh mana siswa/I memahami materi diberikan serta kemampuan mereka dalam menulis berita serta memanfaatkan media sosial. Menurut Windarsih (2016) dalam (Eliza, 2019:171) umpan balik merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran dengan cara menanggapi hasil suatu pembelajaran yang dilakukan sampai peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan. Hal ini dilakukan karena mengingat

peserta didik merupakan individu yang memiliki kemampuan berbeda-beda dalam memahami pelajaran.

### **Pengenalan Lingkungan Pendidikan Smpn 2 Nagawutung**

SMPN 2 Nagawutung adalah sebuah sekolah menengah pertama yang beralamat di Desa Belabaja, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. SMP Negeri 2 Nagawutung didirikan pada tanggal 5 Juli 1982.

Gambar 1. Lingkungan Pendidikan SMPN 2 Nagawutung



Pada gambar 2, terlihat lingkungan sekolah yang bersih dan terawat. Bangunan sekolah terdiri dari beberapa gedung dengan atap seng. Beberapa gedung tampak baru dicat dengan kombinasi warna biru dan putih. Terdapat area terbuka yang cukup luas di antara bangunan, yang kemungkinan digunakan sebagai lapangan atau tempat berkumpul bagi siswa. Rumput di area ini terlihat cukup rapi meskipun belum sepenuhnya terawat. Secara keseluruhan, kondisi lingkungan SMPN 2 Nagawutung terlihat bersih dan terawat dengan suasana yang tampak tenang dan nyaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada senin, 12 Agustus 2024. Dengan khalayak sasaran kelas IX. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIT di ruang kelas IX A. Sosialisasi ini dilakukan oleh mahasiswa/i KKNT Program Studi Ilmu Komunikasi, yang bertujuan untuk memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa/I dengan membawakan 2 materi, yaitu Sosialisasi pelatihan penulisan berita dan sosialisasi pemanfaatan media instagram dan facebook sebagai alat promosi dan informasi.

### **Sosialisasi Pelatihan Penulisan Berita Dan Sosialisasi Cara Efektif Pemanfaatan Media Sosial**

Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi



Sosialisasi Pelatihan Penulisan Berita pada siswa/i kelas IX SMPN 2 Nagawutung bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan keterampilan menulis berita secara baik dan benar, mengenalkan dasar-dasar jurnalistik seperti struktur berita, nilai berita, serta wawancara guna mengembangkan kreativitas, pemikiran kritis, dan minat dalam dunia komunikasi. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas IX A, yang cukup luas dan nyaman, dengan kursi dan meja diatur rapi dalam formasi klasikal agar semua siswa dapat dengan mudah melihat layar proyektor. Materi disampaikan menggunakan slide presentasi melalui proyektor untuk memberikan visualisasi menarik, mencakup pengertian berita, jenis-jenis berita, anatomi berita, serta contoh berita. Pemateri menggunakan metode ceramah untuk

menjelaskan teori dasar, metode studi kasus dengan meminta siswa mengidentifikasi elemen 5W+1H pada teks berita, serta metode feedback dan evaluasi untuk menilai pemahaman siswa. Dengan pelatihan ini, siswa diharapkan mampu memahami dasar jurnalistik, berpikir kritis, dan mengembangkan keterampilan menulis berita yang berguna untuk kontribusi di sekolah dan masa depan.

Sosialisasi cara efektif pemanfaatan media Instagram dan facebook sebagai sarana informasi dan promosi desa pada siswa/i kelas IX SMPN 2 Nagawutung bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa-siswi SMPN 2 Nagawutung mengenai cara efektif memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan facebook sebagai alat promosi dan informasi khususnya pengelolaan di desa Boto. Materi disampaikan menggunakan slide presentasi melalui proyektor untuk memberikan visualisasi menarik, mencakup pengertian Media sosial, manfaat media sosial dalam mempromosikan desa, serta dampak negatif dan positif Dari penggunaan media sosial . Dengan pelatihan ini, siswa diharapkan mampu memahami dan bisa memanfaatkan media sosial dengan baik dan mengembangkan keterampilan dalam mempromosikan desa di media sosial

Gambar 3. Evaluasi dan pembagian hadiah



Kegiatan ini berlangsung dalam suasana yang kondusif, dengan siswa/i yang antusias mengikuti materi dari awal hingga akhir. Sosialisasi diakhiri dengan ucapan terimakasih dan juga pembagian hadiah kepada siswa/i sebagai bentuk apresiasi kepada adik-adik kelas IX SMPN 2 Nagawutung karena sudah berani menjawab pertanyaan pada sesi tanya jawab. Kegiatan yang dilakukan ini mendapatkan respon baik dari pemerintah desa dan pihak sekolah. Sementara para siswa/i yang menjadi sasaran dari kegiatan ini merasa senang dan sangat antusias selama pelaksanaan kegiatan. Mereka memberikan kesan yang baik kepada para mahasiswa karena telah memberikan ilmu dan motivasi belajar untuk mengembangkan lagi kemampuan mereka dalam menulis berita.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian masyarakat di Desa Labalimut, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata, telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Melalui kegiatan yang dirancang dengan pendekatan partisipatif, program ini mampu mengidentifikasi dan menjawab kebutuhan prioritas masyarakat, seperti penguatan kapasitas ekonomi, peningkatan pendidikan, dan perbaikan infrastruktur dasar.

Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan program telah mendorong rasa kepemilikan dan keberlanjutan inisiatif yang telah dilakukan. Selain itu, sinergi antara tim pengabdian masyarakat, pemerintah desa, dan pihak terkait lainnya menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai hasil yang optimal.

Adapun tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, telah diatasi dengan pendekatan kreatif dan kolaboratif. Program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di desa-desa lain dengan

karakteristik serupa, sehingga memberikan dampak jangka panjang bagi pembangunan daerah.

### **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terima kasih kepada:

- a. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan dukungan penuh untuk menyukseskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- b. Kaprodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan izin dan dukungan atas terlaksananya proses kegiatan PkM.
- c. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan dukungan dan pendampingan selama kegiatan PkM berlangsung.
- d. Kepala Desa dan Perangkat Desa Labalimut yang telah memberikan izin, dukungan dan pendampingan selama kegiatan PkM berlangsung.
- e. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMPN 2 Nagawutung yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membawakan materi penulisan berita dan cara efektif memanfaatkan media sosial
- f. Seluruh siswa/siswi SMPN 2 NAGAWUTUNG yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi Literasi Media dan Pelatihan Penulisan Berita

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buckingham, D. 2007. Digital Media Literacies: rethinking. *Research in Comparative and International Education*, 2(1): 43–55.
- Eliza, T. (2019). Strategi Umpan Balik Sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran: Penerapan dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(2), 170-175.
- IBRAHIM, I. (2023). PENGARUH PENERAPAN METODE STUDI KASUS DALAM EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.51878/social.v3i1.2169>.
- Kartika, E. D., & Cipta, D. A. S. (2023). Work Based Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(1), 41- 47.
- Livingstone, S. (2004). *What is Media Literacy*. USA: Intermedia.
- Oktavianti, Roswita, Farid Rusdi. “Belajar Public Speaking sebagai Komunikasi yang Efektif”, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2 (Mei, 2019), hal. 118.
- Paputungan, F. (2023). Implementation of KKN as Community Service Activities in accordance with the Field of Science. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(2), 161-176.
- Rahman, A.A, Narsyah,C. *Evaluasi Pembelajaran* (2019). Uwais Inspirasi Indonesia. Ponorogo
- Selwen, P., Lisniasari, & Rahena, S. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer*, 3(2), 63–69.